

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan analisis proses berpikir secara induktif berkaitan dengan dinamika hubungan yang diamati. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada kedalaman berpikir formal guna menjawab permasalahan yang dihadapi seorang peneliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menerangkan sesuatu yang realitas berkaitan dengan teori dari bawah dan mengembangkan suatu fenomena yang dihadapi. Menurut Sugiyono, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat berganti setelah seorang peneliti berada di lapangan, bersifat sementara, dan tentatif atau masih dapat berubah.¹ Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan latar ilmiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang ada serta melibatkan beberapa metode yang ada. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif memiliki konsep dalam pelaksanaan penelitian, meliputi sampel dan konsep populasi. dalam penelitian ini konsep populasi dan sampel disebut sebagai unit analisis atau subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada persoalan yang harus peneliti hadapi yaitu bagaimana seorang peneliti dapat memperoleh dan menentukan subjek penelitian serta peneliti harus memperoleh unit pengamatan guna mendapatkan sebuah penelitian yang kredibel.²

¹ Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015) hlm 80-81

² Djam'an Satori dan Aan Komariah *Metode Penelitian Kualitatif* (Bnadung: Alfabeta 2013) hlm 45

Kesimpulan yang didapatkan dari pemaparan definisi-definisi tersebut bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami kejadian atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata serta bahasa yang mudah dipahami, dalam sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode-metode yang ada.³

A. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperluka secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus terlihat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, menggali informasi, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di lokasi CV Sentra Daya Abadi tanggal 15 Maret 2021.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses komunikasi organisasi, yaitu mengenai interaksi antara atasan serta bawahan, kegiatan seluruh karyawan, sampai dengan proses produksi panel di CV tersebut.

B. Lokasi Penelitian

³ Lexy J.Moleong *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm 2-6

Lokasi penelitian adalah di CV Sentra Daya Abadi Jl. Raya Buncitan, Dusun Buncitan, Buncitan, Kec Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Karena saya melihat fenomena tersebut di CV Sentra Daya Abadi dan Sidoarjo termasuk kota industri dengan segala aktifitas ekonominya.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu informan yang mengetahui aktivitas serta kegiatan di CV Sentra Daya Abadi.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang memiliki data dan mengetahui secara langsung data yang relevan mengenai fokus penelitian ini.
 - a. Informan peneliti pihak CV sentra daya abadi sidoarjo adalah pimpinan CV. Diwawancarai untuk mendapatkan data tentang perusahaan untuk keperluan analisis dalam penelitian ini.
 - b. Informan selanjutnya karyawan CV Sentra Daya Abadi Sidoarjo. Mereka diwawancarai untuk mendapatkan data tentang aktivitas di perusahaan dan kepuasan karyawan untuk keperluan analisis dalam penelitian ini.
 - c. Informan selanjutnya pelanggan/konsumen CV Sentra Daya Abadi Sidoarjo. Mereka diwawancarai guna mendapatkan data tentang kepuasan pelayanan yang dilakukan oleh owner dan karyawan.

2. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan atau dikerjakan pihak lain, sudah diolah dan merupakan laporan/hasil penelitian yang dikeluarkan instansi atau lembaga. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen standar manual grafis serta data tentang CV Sentra Daya Abadi Sidoarjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Faktor terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah teknik langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data ini sangat berhubungan erat dengan masalah penelitian yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Masalah tersebut guna mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Ada pepatah cina mengatakan “ *I See I Know* ” dengan melihat kita kan mengetahui secara jelas, serta dapat mendeskripsikan gambaran dan menangkap suatu kejadian yang sulit dipahami dengan hanya mendengar informasi saja.⁴ Data penelitian kualitatif diperoleh dari pengumpulan data yang kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori metode yaitu metode interaktif dan noninteraktif. Metode interaktif meliputi wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan noninteraktif yaitu pengamatan tak berperan serta seperti dokumen, dan arsip.

Ada beberapa prinsip dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu, menggunakan banyak informan, memperhatikan sumber bukti lainnya, dan menggunakan multisumber bukti, menciptakan data dasar studi kasus,

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta 2013) hlm 103

mengkoordinasi dan mengorganisir data yang telah terkumpul, memelihara rangkaian data, serta menelusuri kekurangan yang ada dilapangan.⁵

Berikut beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview merupakan suatu percakapan yang ditujukan kepada masalah tertentu. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih yang ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.⁶ Dalam pengujian ini, para ilmuwan menggunakan model pertemuan dari atas ke bawah dan terbuka. Rapat mendapatkan informasi tentang keyakinan dan perasaan. Rapat adalah jenis korenspondensi antara dua individu untuk mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan yang bergantung pada tujuan eksplisit. Peneliti memanfaatkan strategi pertemuan ini agar mendapatkan informasi yang lengkap serta terbuka dari narasumber maupun dari analisis itu sendiri. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman referensi ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dipilih khususnya Ketua Direktur CV Sentra Daya Abadi, Karyawan CV Sentra Daya Abadi, dan juga pelanggan CV Sentra Daya Abadi. Sebelumnya peneliti akan datang ke CV Sentra Daya Abadi untuk melakukan pendekatan sehingga pada saat membuat metodologi agar narasumber merasa senang memberikan informasi dan fokus memberikan informasi tanpa mengganggu jam kerja.

b. Observasi

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015) hlm 141-143

⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mundur Maju, 1996), hlm.32

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan untuk melakukan suatu pengukuran. Namun, observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang tidak berarti menjangkau pertanyaan-pertanyaan.⁷

Metode ini merupakan metode yang dapat membantu sekaligus sebagai pelengkap data-data, sehingga memudahkan penulis dalam mendapatkan data-data yang lebih obyektif dan kongkrit. Peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini dnegan ikut berpran serta dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti.⁸

Observasi dilakukan di CV Sentra Daya Abadi Sidoarjo dan mengamati proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Direktur CV Sentra Daya Abadi untuk meningkatkan etos kerja karyawan dari bulan ke bulan. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan hasil dari observasi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip yang berupa laporan yang tersimpan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam dokumentasi dilakukan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai komunikasi organisasi yang digunakan CV Sentra Daya Abadi. Dokumen yang digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan atau audio recorder) ketika wawancara, arsip serta data yang dimiliki oleh CV Sentra Daya Abadi. Bentuk dokumentasi yang didapatkan dalam

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995-2004),hal.69

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*,227

penelitian ini adalah berupa foto kegiatan produksi, semua hasil dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian akan peneliti lampirkan di akhir penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, adalah upaya mengolah data serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting apa yang perlu dipelajari, menentukan pola, serta merangkai dan memutuskan suatu informasi guna dapat disampaikan di masyarakat luas.

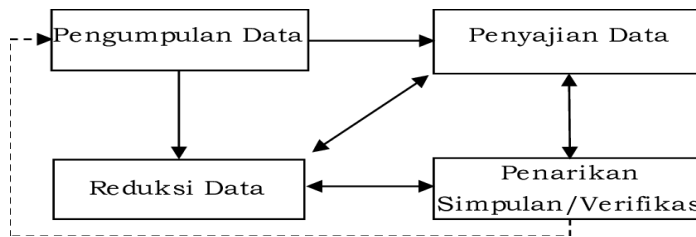
Dari definisi di atas analisis data disebut sebagai proses ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam analisis data.⁹

Menurut Miles dan Huberman ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemutusan perhatian penyederhanaan dan pemilihan, pengabstrakan serta proses transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang ada di lapangan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm 248



Gambar: 3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif

(Milles dan Huberman, 1992:20)

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, menentukan tema dan polanya, serta memilah hal-hal pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data termasuk proses menemukan kata asing, tidak dikenal, serta data yang belum memiliki pola kemudian disusun dan dijadikan suatu kata sehingga terbentuknya sebuah pola yang mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Paparan Data adalah kegiatan penyusunan informasi yang menimbulkan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk pemaparan data ini berupa teks naratif catatan lapangan, grafik, matriks, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah sudah tepat atau harus melakukan analisis kembali. Tujuan pemaparan data untuk meningkatkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan ini yang menjawab fokus peneliti berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan kembali dan tukar

pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, tinjauan ulang catatan lapangan, dan upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁰

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji *depenability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moelong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain.

Di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik ini digunakan peneliti untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari beberapa pandangan. Peneliti dapat merecheck temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut, yaitu.¹¹

1. Triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan secara pribadi, membandingkan perspektif

¹⁰ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hlm 209-212

¹¹ *Ibid*,hal.330

seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain, dan sebagainya.

2. Triangulasi dengan teori merupakan suatu usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan temuan penelitian, tetapi terdapat silang pendapat ada yang mengatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, dan ada juga yang berpendapat bahwa itu bisa dilakukan serta dinamai dengan penjelasan banding.
3. Triangulasi narasumber, peneliti melakukan penggalian data dari sumber informan berbeda-beda untuk mendapatkan kejelasan informasi yang sama, sebagai upaya membandingkan informasi yang diberikan.